

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ini persaingan industri yang semakin maju dan ketat setiap tahunnya, perusahaan diharuskan melakukan inovasi agar tidak tertinggal jauh terhadap pesaingnya, serta tetap menjaga kualitas produk hingga sampai ke tangan konsumen, mulai dari waktu kecepatan pengambilan barang sampai dengan waktu kecepatan penempatan barang. Perusahaan industri baik manufaktur maupun jasa memiliki ruangan khusus yang digunakan untuk menyimpan produk atau yang di sebut dengan gudang, penyimpanan gudang yang kurang memperhatikan perancangan tata letak yang menyeluruh akan menyebabkan kurang efisiennya waktu dan menyulitkan operator dalam melakukan penanganan karena adanya hambatan tersebut.

Sistem penyimpanan dalam gudang merupakan hal yang diperlukan dan penting karena tidak semua produk yang dihasilkan dapat dijual secara langsung. Hal tersebut yang menyebabkan kebutuhan akan tempat penyimpanan dengan sistem yang baik sangat diperlukan. Penataan tata letak penyimpanan yang baik akan berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan operasi di dalam gudang dan aktifitas vital lainnya di dalam gudang. Pengaturan tata letak yang optimal akan berkontribusi terhadap kelancaran seluruh aktivitas (Zhenyuan dkk, 2011).

V-Mart merupakan mini market yang bertujuan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota KWSG maupun konsumen sekitar di wilayah swalayan, permasalahan yang terjadi di gudang 2 V-Mart adalah belum memiliki tata letak yang baik. Hal tersebut terlihat dari cara penyimpanan produk di gudang yang belum sesuai, sehingga akan memperlambat proses *input* dan *output* produk. Mengingat bahwa di tahun ini yaitu tepatnya tahun 2019, gudang 2 di V-Mart akan dijadikan pusat DC (*Distribution Center*) se-kabupaten Gresik hal tersebut mengakibatkan akan terjadi penambahan volume produk dan proses *input* dan *output* semakin tinggi. Oleh karena itu perbaikan tata letak harus segera

dilakukan. Parameter tata letak gudang yang baik adalah penggunaan ruang secara maksimal dan pemenuhan terhadap permintaan yang lebih cepat.

Tata letak yang baik dapat meminimalkan biaya-biaya dan meningkatkan respon terhadap adanya permintaan dari pelanggan. Membangun tata letak yang tepat juga dapat meningkatkan daya saing terhadap competitor, sehingga dapat membawa keuntungan bagi perusahaan yang signifikan terutama dapat memaksimalkan aktivitas pekerja di gudang khususnya di area penyimpanan serta efisien terhadap waktu. beberapa penelitian mengenai tata letak gudang dengan metode yang berbeda-beda diantaranya.

Penelitian dilakukan oleh Hapsari, Indri Susanto, Albert Arlianto dan Jerry Agus (2002). Penelitian tersebut menggunakan metode *dedicated storage* kesimpulan dari metode tersebut setiap produk ditempatkan pada suatu lokasi penyimpanan yang tetap. Jika suatu produk akan disimpan atau diambil, maka lokasi penyimpanan dapat dengan mudah diketahui. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hapsari, Indri Lianto, Benny Indah (2012). Penelitian tersebut menggunakan metode *shared storage* hasil dari penelitian tersebut untuk mengatasi *dedicated storage* dan *randomized storage* dengan mengenali dan memanfaatkan perbedaan lama waktu penyimpanan pada pallet tertentu yang menetap di gudang. Untuk menerapkan metode ini, sebelumnya harus mengetahui kapan produk akan masuk dan kapan akan keluar, sehingga lokasi produk dapat disesuaikan tempatnya.

Beberapa penelitian sebelumnya Hidayat (2012). Melakukan penelitian menggunakan metode *class based storage* hasil dari penelitian tersebut produk dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan diurutkan menurut jumlah permintaannya, sehingga mempercepat pencarian produk karena tidak perlu mencari ke seluruh gudang, melainkan cukup mencari pada rak dimana jenis kain ditempatkan. Penelitian Andika Prayoga Sujana, et al (2014) melakukan penelitian peancangan tata letak gudang yakni Usulan Perbaikan Alokasi Penyimpanan Barang Dengan Metode *Class Based Storage* Pada Gudang Bahan Baku 1 PT SMA. *Output* dari penelitian ini adalah perancangan tata letak yang optimal berdasarkan *FSN*, sehingga tidak ada barang yang disimpan di luar blok.

Dari metode penelitian di atas dapat disimpulkan yaitu memiliki kesamaan tentang perbaikan tata letak gudang yang belum efektif dan efisien terlihat dari

peletakan produk di gudang. Masing-masing metode memiliki keunggulan sendiri. Berdasarkan keempat penelitian di atas, metode penelitian yang cocok untuk mengatasi jumlah dan jenis produk yang banyak adalah metode *class based storage*. Metode tersebut mengelompokkan produk berdasarkan jenis dan mengurutkan produk menurut jumlah permintaannya, sehingga mempercepat pencarian produk karena tidak perlu mencari ke seluruh gudang. Permasalahan pada penelitian di atas hampir sama yang terjadi di gudang V-Mart yaitu tata letak produk yang belum sesuai serta jenis dan jumlah produk yang banyak. Penelitian ini menyelesaikan permasalahan mengenai perancangan tata letak gudang dengan menggunakan metode *class-based storage*.

1.2 Rumusan masalah

Pada penelitian ini, rumusan masalah yang diselesaikan

1. Bagaimana perancangan *layout* gudang 2 di V-Mart yang optimal dengan menggunakan metode *class based storage*?
2. Bagaimana perbandingan *layout existing* dengan *layout* usulan?

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat dikemukakan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Perancangan *layout* gudang 2 di V-Mart yang optimal dengan menggunakan metode *class based storage*.
2. Membandingkan *layout existing* dengan *layout* usulan.

1.4 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian untuk mempermudah melakukan penelitian. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- Tidak ada penambahan atau pengurangan fasilitas selama penelitian berlangsung.
- Tidak ada penambahan semua jenis produk baru selama penelitian berlangsung.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah. Batasan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah pada masalah utama yang dijadikan objek penelitian. Berikut ini beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian:

- Pengambilan data pada bulan Januari - Desember 2018.
- Tidak mempertimbangkan biaya perencanaan tata letak baru.
- Penataan ini hanya dilakukan di gudang 2 V-Mart Gresik.

1.6 Manfaat penelitian

Pada penelitian ini diharapkan memeberikan manfaat dari berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

- Kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
- Kritikan-kritikan yang dapat membangun dari mahasiswa-mahasiswi magang di perusahaan tersebut.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- Manfaat bagi perguruan tinggi (universitas) untuk terjalinnya kerjasama / hubungan baik antara universitas dengan perusahaan tempat mahasiswa magang.
- meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja (magang) dan sekaligus dapat memperkenalkan universitas di dunia industri.

3. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa-mahasiswi dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- Menambah wawasan mengenai dunia industry.